

ABSTRAK

Kanker payudara menduduki posisi kedua terbanyak menyerang warga Indonesia setelah kanker serviks. Kanker payudara terjadi karena pertumbuhan abnormal pada sel-sel yang terdapat pada sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara. Faktor genetik dan paparan hormon estrogen dan progesteron pada wanita berpengaruh terhadap proses proliferasi jaringan, termasuk jaringan epitel payudara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui populasi penderita kanker payudara berdasarkan usia dan rentang waktu kejadian di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode observasional analitik yaitu metode yang menganalisa data sekunder yang sudah ada serta dilakukan sebuah penelitian. Data yang diambil diklasifikasikan menurut hasil pemeriksaan diagnosa kanker payudara berdasarkan usia dan rentang waktu kejadian. Hasil perhitungan di dapatkan persentase periode Januari – Juni dan Juli – Desember 2017 hingga 2018 pada pasien yang memiliki diagnosa kanker payudara. Pada usia lebih dari 50 tahun periode 2017 didapatkan hasil 24%, dan pada periode 2018 didapatkan hasil 26,4 %. Artinya penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya pada periode 2017 dan 2018 lebih banyak menyerang pada lansia dengan umur 50 tahun keatas yang mana persentase tersebut paling tinggi dibandingkan dengan umur dibawah 50 tahun. Hal ini terjadi karena pengaruh pajanan hormonal dalam waktu lama terutama hormon estrogen dan juga ada pengaruh dari faktor risiko lain yang memerlukan waktu untuk menginduksi terjadinya kanker. Selain itu, pada periode 2017 total kejadian sebanyak 48,3% dan total kejadian periode 2018 sebanyak 51,7%. Dapat dilihat adanya peningkatan jumlah pasien diagnosa kanker payudara pada periode 2017 dan 2018 sebanyak 3,4%.

Kata Kunci : *Kanker Payudara, Usia, Rentang Waktu, Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*

ABSTRACT

Breast cancer occupies the second most suffered by Indonesian citizens after cervical cancer. Breast cancer occurs due to abnormal growth in cells founded in glandular cells, glandular channels and supporting breast tissue. Genetic factors and exposure to the hormones estrogen and progesterone in women affect the process of tissue poliferation, including breast epithelial tissue. The purpose of this study was to determine the population of breast cancer patients based on age and time span of occurrence at the Haji General Hospital in Surabaya. The method used in this research is analytic observational method, which is a method that analyzes secondary data that already exists and is carried out by a study. The data is classified according to the results of breast cancer diagnostic tests based on age and time span of occurrence. Calculation results obtained in percentage during period January - June and July - December 2017 to 2018 about patients who have a diagnosis of breast cancer. At the age of more than 50 years the 2017 period-24%, and in the period 2018 the results reach 26.4%. This means that breast cancer at the Surabaya Hajj General Hospital in the 2017 and 2018 periods is more likely to attack elderly people aged 50 years and over which percentage is the highest compared to those under 50 years of age. This happens because of the effect of hormonal exposure in a long term, especially the hormone estrogen and there is also the influence of other risk factors that require time to induce cancer. In addition, in 2017 the total number of events was 48.3% and the total events in the 2018 period were 51.7%. Observe an increase in the number of patients diagnosed with breast cancer in the 2017 and 2018 periods by 3.4%.

Keywords: *Breast Cancer, Age, Time Span, Surabaya Hajj General Hospital*